

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan kegiatan kerja praktik yang dilakukan oleh penulis selama dua bulan di PT Jawa Pos Media Televisi dan pembahasan dari bab-bab sebelumnya yang penulis sudah jelaskan. Maka pada bab yang terakhir ini, penulis akan menjelaskan beberapa kesimpulan dan saran yang nantinya akan bermanfaat bagi PT Jawa Pos Media Televisi.

IV.1 Kesimpulan

Proses Produksi Program STMJ dan Kuis “Tul Jaenak” di PT Jawa Pos Media Televisi (JTV) mengalami beberapa tahapan yaitu tahap pra-produksi, produksi, dan pasca produksi, di tahap pra-produksi tim produksi harus menyiapkan beberapa bahan dan materi untuk digunakan dalam tahapan produksi, materi atau bahan tersebut berupa video dan gambar yang nantinya ditayangkan atau di gunakan dalam produksi. Setelah pra-produksi yaitu produksi, di tahapan ini terjadilah proses rekaman, *briefing*, *live*, dan banyak hal lainnya lagi, dan yang terakhir adalah pasca produksi disini terdapat *editing*, evaluasi, dan pengecekan semua hal sebelum acara di tayangkan.

Tim produksi dalam Program STMJ dan Kuis “Tul Jaenak” ini merupakan tim yang terpenting karena kinerja tim produksi sangat mempengaruhi hasil dari tayangan tersebut, tim produksi juga dituntut untuk kreatif agar acara menjadi lebih menarik dan tidak membosankan, hal ini juga berguna untuk menaikkan *rating* yang berpengaruh pada sponsor. Tim produksi juga harus menguasai alat-alat yang ada yang berguna untuk keperluan produksi seperti kamera, *lighting*, *software*, aplikasi, dan juga harus mengikuti perkembangan zaman yang berguna untuk mempermudah dalam produksi dan akan membuat acara menjadi lebih menarik.

Selama dua bulan kerja praktik, penulis mendapatkan relasi banyak di dalam area kantor Jawa Pos Media Televisi seperti penulis memiliki relasi dengan produser, *executive produser*, kameramen, para *talent* dan banyak lagi. Penulis juga mendapat pengetahuan yang baru mengenai

tugas-tugas dan tanggung jawab dari setiap divisi, dan juga penulis menjadi tau bagaimana proses pra-produksi, produksi, dan pasca produksi di dalam media televisi.

IV.2. Saran

Selama dua bulan kerja praktik di PT Jawa Pos Media Televisi, penulis mempunyai beberapa saran yang berguna untuk PT Jawa Pos Media Televisi. Penulis berharap dengan adanya saran yang penulis berikan nantinya akan dapat menjadi evaluasi yang berguna atau bermanfaat untuk PT Jawa Pos Media Televisi. Ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, antara lain:

1. Perlunya kedisiplinan waktu dari setiap divisi supaya dalam persiapan acara menjadi lebih matang lagi dan acara bisa berjalan dengan tepat waktu
2. Pembagian tugas lebih merata lagi agar setiap orang bisa fokus lebih lagi dan agar tidak terjadinya tabrakan bila program acaranya harus bebarengan
3. Produser sebaiknya memegang satu program acara saja agar dapat fokus ke program nya dan membuat menjadi lebih baik
4. Perlunya mengembangkan acara ke media sosial agar dapat *relevant* dengan penonton, dan lebih bervariasi lagi program di media sosialnya mengingat media sosial yang JTV punya sekarang masih berantakan dan kurang konsisten
5. Lebih memperhatikan alat yang digunakan lagi seperti masih sering terjadi *disconnect* wifi saat program live, maupun *tapping* yang membutuhkan koneksi internet, kemudian sering terjadi aplikasi yang tiba-tiba tidak bisa digunakan atau *crash*, mic yang mati tiba-tiba dan masih banyak lagi
6. Perlunya peningkatan kemampuan atau *skill* dalam pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Arifuddin, I. (2021). *Ensiklopedia Mini PERKEMBANGAN SEJARAH PENEMUAN TELEVISI* (Digital). CV.Angkasa.
- Djamal, Hidajanto & Fachruddin, A. (2011). *Dasar-Dasar Penyiaran Sejarah, Organisasi, dan Regulasi* (kedua). Prenada Media Group.
- Fachruddin, A. (216 C.E.). *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. PrenadaMedia.
- Morissan. (2008a). *Jurnalistik Televisi Mutakhir* (pertama). Prenada Media Group.
- Morissan. (2008b). *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi* (revisi). Prenada Media Group.
- Paxson, P. (2010). *Mass Communications and Media Studies an Introductions*. The Tower Building, 11 York Road, London SE1 7NX.
- Set, S. (2008). *Menjadi Perancang Program Televisi Profesional*. CV ANDI OFFSET.

Jurnal

- Fatmawati, F. (2018). Analisis Produksi Program Berita Indonesia Morning Show di News and Entertainment Television. *Profetik: Jurnal Komunikasi*, 11(2), 58.
<https://doi.org/10.14421/pjk.v11i2.1423>
- Imran, H. A. (2012). Media Massa, Khalayak Media, The Audience Theory, Efek Isi Media dan Fenomena Diskursif. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 16(1), 47.
<https://doi.org/10.31445/jskm.2012.160103>
- Juditha, C. (2018). Televisi Lokal Dan Konten Kearifan Lokal (Studi Kasus Di Sindo Tv Kendari). *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Pembangunan*, 16(1), 49.
<https://doi.org/10.31346/jpkp.v16i1.1337>
- Kuswita, H. (2014). PERENCANAAN DAN PRODUKSI PROGRAM TELEVISI PENDIDIKAN DI TELEVISI EDUKASI. *Komunikasi*, 11(2).
- Mila. (2021). *Pengertian Media Massa serta Jenis & Karakteristiknya*. Akudigital.
<https://www.akudigital.com/bisnis-tips/pengertian-media-massa-serta-jenis-karakteristiknya/>

Internet:

- Ayuwuragil, K. (2018). *Penonton Youtube, Saingi Jumlah Netizen yang Tonton Televisi*. CNN INDONESIA. <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20180509180435-185-297003/penonton-youtube-saingi-jumlah-netizen-yang-tonton-televisi>
- Amrih, Y. (2015). *Definisi Editor dan Tugas-tugasnya*. Kompasiana.Com.
<https://www.kompasiana.com/yudhiamrih/5528e0f76ea83416198b456e/definisi-editor->

dan-tugastugasnya

Ardyanto, F. (2020). *5 Fungsi Televisi dan Jenis-jenis Programnya, Tak Hanya Hiburan.*

Liputan 6. <https://hot.liputan6.com/read/4328206/5-fungsi-televisi-dan-jenis-jenis-programnya-tak-hanya-hiburan>